

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh identitas dalam politik luar negeri Indonesia. Studi kasus yang digunakan adalah kasus sengketa Ambalat pada tahun 2005. Posisi Indonesia sebagai negara dengan konstruksi identitas majemuk membuat aspek identitas dalam politik luar negeri Indonesia menjadi penting untuk diteliti. Menggunakan perspektif konstruktivisme untuk menganalisis pengaruh identitas dalam politik luar negeri, penulis berargumen bahwa politik luar negeri Indonesia pada kasus Ambalat tahun 2005 dilatar belakangi oleh identitas kepulauan dan pendukung perdamaian dunia.

Pembahasan dalam tulisan ini terdiri dari dua bab. Bab II berargumen bahwa konstruksi identitas Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara pendukung perdamaian dunia diartikulasikan secara historis dan normatif oleh pemimpin yang berkuasa mulai dari Sukarno sampai Susilo Bambang Yudhoyono. Pada bab III dibahas mengenai artikulasi kedua identitas tersebut sebagai latar belakang pengambilan keputusan dalam politik luar negeri Indonesia dalam kasus Ambalat tahun 2005. Dalam penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa konstruksi identitas Indonesia mempengaruhi dalam pengambilan keputusan politik luar negeri Indonesia dalam kasus Ambalat tahun 2005.

Kata-kata Kunci: Identitas, Politik Luar Negeri, Ambalat, Konstruktivisme

